

EFEKTIVITAS JENIS PERANGKAP TIKUS TERHADAP JUMLAH
TANGKAPAN TIKUS DI GUDANG BERAS “UD X” KABUPATEN NGAWI
TAHUN 2022

Selvi Rahma Meilana¹, Tuhu Pindari², Vincentius Supriyono³

Kementerian Kesehatan RI
Politeknik Kesehatan Kemenkes Surabaya
Program Studi Sanitasi Program Diploma III Kampus
Magetan Jurusan Kesehatan Lingkungan
Email : selvirahmameilana@gmail.com

ABSTRAK

Tikus merupakan hewan pengerat (*rodensia*), dikenal sebagai hama pertanian, perusak dan vektor dekat dengan keberadaan manusia. Tanda adanya keberadaan tikus yaitu jejak kaki sekitar tumpukan gabah dan bekas gigitan di karung beras. Tujuan penelitian ini adalah menguji jenis perangkap *single live trap*, *glue trap*, dan *snap trap* agar mengetahui tingkat keberhasilan keefektifan perangkap dalam menanggulangi hama tikus di Gudang Beras “UD X” menggunakan umpan kelapa sangrai.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan pendekatan observasi menggunakan lembar observasi. Penelitian dilakukan pada bulan januari-april. Subyek penelitian ini adalah jumlah dan jenis seluruh tikus. Obyek penelitian ini adalah sumber makanan, habitat, metode pengendalian, konstruksi bangunan, faktor lingkungan, dan efektivitas model perangkap.

Hasil dari penelitian didapatkan ketersediaan sumber makanan berkategori sangat baik, keberadaan habitat berkategori sangat baik, metode pengendalian berkategori cukup, konstruksi bangunan berkategori baik, dan faktor lingkungan berkategori cukup. Untuk efektivitas perangkap *single live trap* sejumlah 3 ekor (*trap succes* 3,3%), *glue trap* 2 ekor (*trap succes* 2,2%), dan *snap trap* 1 ekor (*trap succes* 1,1%). Faktor keberadaan tikus diantaranya ditemukan lokasi gudang berdekatan dengan persawahan, banyaknya timbunan karung beras, dan kurangnya pengendalian dari pihak gudang.

Dari uraian tersebut secara keseluruhan keefektifan perangkap dalam menangkap tikus tidak mencapai rasio tingkat keefektifan perangkap.

Kata Kunci : Tikus, Umpan, Perangkap, Efektivitas